

INTISARI

Desa Krakitan terletak di Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten Krakitan, adapun tujuan revitalisasi ini adalah karena selain banyak keramba apung yang harus dibersihkan, masalah eceng gondok yang tersebar hampir di seluruh area juga harus diatasi. Sejumlah fasilitas akan dibangun melalui proyek tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan antara tingkat perekonomian pelaku UMKM di Desa Krakitan sebelum dan sesudah adanya revitalisasi pada Kawasan Wisata Rawa Jombor dan Bukit Sidoguro. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi yang berupa laporan tertulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik non-parametrik dengan menggunakan Uji Beda (*Paired Sample t-Test*). Hasil penelitian dapat diperoleh simpulan terdapat perbedaan persepsi oleh pelaku UMKM terhadap fasilitas sebelum dan sesudah revitalisasi yang membuat adanya perbedaan antara tingkat perekonomian pelaku UMKM di Desa Krakitan terutama pendapatan para pelaku usaha di Kawasan Wisata Rawa Jombor dan Bukit Sidoguro.

Kata kunci : Revitalisasi, UMKM, Pariwisata

ABSTRACT

Krakitan Village is located in Bayat District, Klaten Krakitan Regency. The purpose of this revitalization is because apart from the many floating cages that must be cleaned, the problem of water hyacinth which is spread in almost all areas must also be addressed. A number of facilities will be built through the project. This study aims to analyze the differences between the economic levels of MSME actors in Krakitan Village before and after the revitalization of the Rawa Jombor and Bukit Sidoguro tourism area. This type of research is descriptive quantitative using primary and secondary data. Primary data obtained through direct observation and interviews, secondary data obtained through documentation in the form of written reports. The data analysis technique used in this study is non-parametric statistical analysis using the Paired Sample t-Test. The results of the study can be concluded that there are differences in perceptions by MSME actors towards the facilities before and after the revitalization which makes a differences between the economic levels of MSME actors in Krakitan Village especially the income of business actors in Rawa Jombor and Bukit Sidoguro tourism area.

Keywords: Revitalization, MSME, Tourism